PENERAPAN METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ BAITUL HIKMAH PURWOKERTO WETAN KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR KABUPATEN BANYUMAS

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
RENI PANCA WATI
NIM. 1323301022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

NOTA DINAS ..... **iv**

ABSTRAK ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 4

C. Rumusan Masalah 5

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6

E. Kajian Pustaka 7

F. Sistematika Pembahasan 9

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian pembelajaran membaca Al-Qur'an 12
2. Macam-macam metode pembelajaran membaca Al-Qur'an..... 20
3.

B. Metode Tilawati

1. Pengertian metode tilawati 23
2. Sejarah metode tilawati 23
3. Tujuan dan prinsip pembelajaran tilawati 25
4. Jaminan mutu tilawati 25
5. Penerapan metode tilawati..... 29
6. Munaqosyah/evaluasi tilawati..... 39

C. Taman Pendidikan Al-Qur'an

IAIN PURWOKERTO

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 41

B. Waktu dan tempat penelitian 47

C. Sumber data penelitian 47

D. Teknik pengumpulan data 48

1. Observasi 48
2. Wawancara 50
3. Dokumentasi 51

E. Teknik analisis data

1. Reduksi data 52
2. Penyajian data 52
3. *Conclusing drawing/verivication* 52

BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum TPQ Baitul Hikmah

1. Letak geografis TPQ Baitul Hikmah 55
2. Visi dan misi TPQ Baitul Hikmah 55
3. Keadaan guru TPQ Baitul Hikmah 56
4. Keadaan siswa TPQ Baitul Hikmah 57
5. Keadaan sarana dan prasarasan TPQ Baitul Hikmah 58

B. Analisis

1. Analisis terhadap materi 59
2. Analisis terhadap metode 60
3. Analisis terhadap alokasi waktu 64
4. Analisis terhadap pendekatan 64
5. Analisis terhadap evaluasi 66
6. Analisis terhadap media 66

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan 68

B. Saran-saran 69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dilakukan agar seseorang memperoleh pemahaman tentang suatu ilmu. Pendidikan juga mempermudah seseorang menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaanya pendidikan bermula dari seorang pendidik yang mampu menjadikan suasana lebih komunikatif dan menyenangkan. Maka dari itu proses pembelajaranpun dapat berjalan dengan lancar dan dapat hasil yang memuaskan. Al-Qur'an adalah *kalamullah* sebagai pedoman hidup manusia. Untuk dapat memahami ajarannya yaitu dengan cara dibaca, ditulis, dihafalkan, dipahami maknanya, dan dilaksanakan isinya. (sumber)

IAIN PURWOKERTO

Abdul Wahhab Khallaf berpendapat bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada hati Rasulullah, Muhammad bin Abdullah melalui *al-ruhul Amin (jibril)* dengan lafal-lafalnya yang berbahasa Arab dan maknanya yang benar, agar ia menjadi *hujjah* bagi Rasul, bahwa ia benar-benar Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk bagi mereka, dan menjadi saran pendekatan diri dan ibadah kepada Allah dengan membacanya. Al-Qur'an itu terhimpun dalam *mushaf*, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Naas, disampaikan kepada

orang banyak secara *mutawatir* dari generasi ke generasi secara tulisan maupun lisan dan ia terpelihara dari perubahan dan pergantian.[1]

Mengingat begitu pentingnya peran Al-Qur'an dalam kehidupan umat Islam maka menjadi kewajiban bagi setiap orang Islam untuk minimal memiliki kemampuan dasar membaca Al-Qur'an baik dari kalangan anak-anak, muda maupun tua. Di Indonesia pemerintah ikut memberikan perhatian terhadap hal ini. Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI nomor 128 tahun 1982/ 44 A 82 menyatakan, "Perlunya usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehiduan sehari-hari". Keputusan bersama ini ditegaskan pula oleh instruksi Menteri Agama RI nomor 3 tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an .[2]

IAIN PURWOKERTO

Peran orang tua untuk menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sangat besar. Karena orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak. Oleh karena itu, sebagai orang tua sudah seharusnya turut memperhatikan dan bertanggung jawab terhadap perkembangan agama anak-anak. Karena perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa pertumbuhan yang pertama (masa anak berumur 0-12 tahun).

Mengajarkan Al-Qur'an adalah salah satu dasar pendidikan Islam. Anak-anak yang memperoleh pembelajaran Al-Qur'an dengan baik sejak

---

[1] Abudin Nata, *Al-Qur'an dan Hadits* ,(PT RajaGrafindo Persada,Jakarta Utara 1993) hlm.55-56

[2] Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Menulis,Membaca Dan Mencintai Al-Qur'an*". (Jakarta, Gema Insani, 2004), hlm. 41

dini, akan tumbuh berdasarkan fitrah yang baik dan hati mereka dituntun oleh hikmah. Mempelajari Al-Qur'an dapat memberikan pengaruh baik terhadap diri seseorang. Mengajarkannya dengan cara yang baik, tidak hanya membuat anak menjadi cinta terhadap Al-Qur'an tetapi juga meningkatkan kemampuan anak untuk mengingat dan memahaminya.[3]

Sesuai fase perkembangannya, agar seorang anak dapat cepat memahaminya, maka cara mengajarkannya pun mesti dilakukan dengan cara-cara yang praktis dan mengasyikan. Untuk itu perlu adanya pengetahuan dan pemahaman orang tua dan tenaga pendidik tentang bagaimana cara praktis, efektif, dan efisien dalam membantu anak belajar dan memahami Al-Qur'an dengan kreatif dan mengasyikan serta hasil yang maksimal.

IAIN PURWOKERTO

Pada belakangan ini telah banyak metode pengajaran baca tulis Al-Qur'an dikembangkan, begitu juga buku-buku panduannya telah banyak disusun dan dicetak. Metode apapun yang berkembang, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Efektifitas, efisiensi, cepat mudahnya sebuah metode pengajaran berbeda-beda di tiap daerah. Banyak sekali jenis, teknik, metode, metodologi dalam pembelajaran Al-Qur'an mulai dari cara klasik sampai modern. Pada saat ini berkembang metode-metode praktis dan cepat belajar Al-Qur'an dengan berbagai macam kelebihan yang ditampilkan. Diantaranya adalah Metode Tilawati yang telah ada sejak tahun 2002 yang saat ini sedang marak dan *trend* digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di

[3] Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Menulis,Membaca Dan Mencintai Al-Qur'an*". (Jakarta, Gema Insani, 2004), hlm. 45

sekolah-sekolah formal maupun Informal untuk kalangan remaja,dewasa dan orang tua.

Metode Tilawati adalah sebuah buku panduan belajar membaca Al-Qur'an yang kemudian disebut Metode Tilawati yang terdiri dari enam jilid. Metode ini sangat unik, berbeda dengan metode metode lainnya, salah satu keuunikannya yaitu metode ini memiliki nada yang khass dari tilawati 1 hingga tilawati 6, maka dari itu penulis ingin meneliti metode ini.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul skripsi ini, maka perlu penulis menjelaskan terlebih dahulu maksud beberapa istilah yang terdapat pada judul tersebut :

IAIN PURWOKERTO

1. Metode Tilawati

   Suatu metode belajar membaca Al-Qur'an yang menggunakan nada *tilawah* dengan menggunakan pendekatan yang seimbang, antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak. Dalam metode ini tidak hanya mengedepankan teknisnya saja, yaitu ustadz/ustadzah menerangkan agar santri dapat memahami, akan tetapi ustadz/ustadzah dituntut juga mengetahui bagaimana penerapan metode tersebut dalam proses belajar mengajar dan santri dapat menerima pelajaran membaca dengan metode tilawati, sehingga santri dapat membaca *Al-Qur'an* dengan baik dan *tartil* sehingga

dapat tuntas(khatam membaca Al-Qur'an sesuai dengan target yang ditentukan).

2. Pembelajaran membaca Al-Qur'an

Menurut E. Mulyasa, pembelajaran pada hakikatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.[4] Pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru. Jadi pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu suatu kegiatan yang diwujudkan dengan interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mewujudkan keberhasilan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an .

3. TPQ Baitul Hikmah Purwokerto Wetan

TPQ Baitul Hikmah Purwokerto Wetan yaitu TPQ yang menerapkan metode tilawati sebagai pembelajaran Al-Qur'an . Dan merupakan TPQ pertama yang menggunakan metode tilawati di Kabupaten Banyumas.

IAIN PURWOKERTO

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang diungkapkan diatas maka dapat difokuskan penelitian ini diarahkan pada hal berikut :

Bagaimana penerapan metode tilawati pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Baitul Hikmah Purwokerto Wetan ?

---

[4]E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi :Konsep Karakteristik dan Implementasi*(Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.100

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini dilakukan oleh penulis terdapat beberapa penjelasan antara lain:

1. Tujuan Penelitian :

   Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Baitul Hikmah.

2. Manfaat Penelitian

   a. Secara Praktis

      1) Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran membaca Al-Qur'an .

      2) Sebagai motivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an .

      3) Sebagai masukan ilmiah yang bernuansa keislaman.

   b. Secara teoritis

      1) Sebagai media penelitian pembelajaran dalam berkarya ilmiah.

      2) Menambah khazanah ilmu pendidikan

      3) Melatih diri untuk peka terhadap fenomena-fenomena yang berkaitan dengan pendidikan.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka ini diperoleh dari buku pedoman yang berisi bahan kajian yang relevan dengan permasalahan yang penulis teliti saat ini.

Penelusuran pustaka dimaksudkan untuk mempertajam metodologi, memperkuat kajian teoritis dan memperoleh informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan.[5] Dalam pembahasan penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an penulis lebih banayak menggunakan buku metode tilawati sebagai pijakan atau panduan. Sementara itu penulis juga menggunakan referensi berupa skripsi yang serupa tapi mempunyai perbedaan metode artinya mempunyai kesamaan dalam mengkaji metode pembelajaran membaca Al-Qur-an, di antaranya :

1. Soleman (2009), "*Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Alqur`an Metode Annahdliyah di Taman Pendidikan Al-qur`an Nurul Huda Plosorejo Kunduran Blora*". Dalam skripsi ini, penelitian tersebut memaparkan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur`an yaitu dengan pengenalan huruf, penerapan kaidah, tujuan kegiatan belajar mengajar,evaluasi dan penerjetan yaitu dalam waktu 6 bulan di harapkan tuntas 6 jilid.[6] Kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang suatu metode pembelajaran membaca al-qur'an, hanya saja penulis membahas tentang metode tilawati.
2. Sri Handayani (2009), "*Penerapan Metode A Ba Ta Tsa dalam Pembelajaran Membaca Alqur`an Bentuk Halaqoh di Lembaga Tahfidzul Qur`an Anak-anak (LTQA) Yayasan Al-Hikmah Pela Mampang Jakarta Selatan*". Dalam skripsi ini peneliti memaparkan

IAIN PURWOKERTO

[5] Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), hlm.105.

[6] Soleman, *Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur`an Metode An-Nahdliyah di taman pendidikan Al-Qur`an Nurul Huda Plosorejo Kunduran Blora*, (Semarang: Perpustakaan Wali Songo, 2009).

pelaksanaan membaca Alqur`an dengan model halaqoh yaitu dengan menggunakan kelompok kecil dalam aktifitas pembelajarannya atau yang di sebut dengan halaqoh.[7] Kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang sebuah metode pembelajaran membaca Al-Qur'an letak perbedaannya yaitu penulis meneliti metode tilawati.

3. Budiyono (2010) yang berjudul "*Penerapan Metode Qiro"ati Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts NU 02 Panembangan Cilongok Banyumas Tahun 2010/2011*'', yang berisi tentang metode Qiro'ati yang meliputi beberapa langkah yaitu pendahuluan, diskusi umum, penjelasan kosa kata, membaca jelas atau qiro"ah jahriyah, menjelaskan pokok-pokok pikiran, diskusi mendalam dan kesimpulan.[8]Yang berisi tentang pelaksanaan metode Jadi, Penelitian ini merupakan penelaahan kembali terhadap penelitian yang sudah ada, yaitu sama-sama membahas tentang penerapan metode membaca Alqur`an dalam pembelajaran membaca Al-Qur`an, akan tetapi penilitian yang sudah ada hanya saja metode pembelajaran membaca Alqur`an yang mereka angkat tidak memiliki ciri khas ketika telah diterapkan. Akhirnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan pembahasan tentang "Penerapan Metode Tilawati dalam pembelajaran Membaca Al-Qur`an di TPQ Baitul Hikmah Purwokerto Wetan, Kec.

IAIN PURWOKERTO

[7] Sri Handayani, *Penerapan Metode A Ba Ta Tsa Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur`An Bentuk Halaqoh Di Lembaga Tahfidzul Qur`An Anak-Anak (Ltqa) Yayasan Al-Hikmah Pela Mampang Jakarta Selatan.* (Semarang, perpustakaan Wali Songo, 2009)

[8] Budiyono, Penerapan Metode Qiro"ati Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts NU 02 Panembangan Cilongok Banyumas Tahun 2010/2011, (Purwokerto : Stain Purwokerto, 2010), halm 82

Purwokerto Timur, kab. Banyumas.", yang di dalamnya memaparkan tentang penerapan membaca Al-Qur`an dengan metode tilawati, yang mempunyai ciri khas pembelajaran yaitu menggunakan nada tilawah Rost diajarkan dengan cara klasikal dan individual dengan teknik baca simak.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dalam skripsi, dengan maksud untuk mempermudah dalam pembahasan, maka skripsi ini penulis susun dalam lima bab, dimana antara bab yang satu dengan yang lain saling berkaitan. Untuk lebih jelasnya susunan tersebut adalah sebagai berikut:

IAIN PURWOKERTO

BAB I : Merupakan landasan formatif penelitian, dalam bab ini memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematikan pembahasan.

BAB II : Berisi tentang landasan teori pembelajaran membaca Al-Qur'an, bab ini terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an yang terdiri dari pengertian pembelajaran membaca al-qur'an,prinsip-prinsip pembelajaran membaca al-qur'an, tujuan pembelajaran membaca al-qur'an,tahap belajar membaca al-qur'an. Sub bab kedua adalah metode tilawati yang terdiri dari pengertian

metode tilawati, target pembelajaran metode tilawati,proses pembelajaran membaca Al-Qur'an metode tilawati.

BAB III : Berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Merupakan bab yang menguraikan hasil penelitian yang meliputi penyajian data dan anailisis data hasil penelitian. Yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama adalah hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum TPQ Baitul Hikmah Purwokerto Wetan . Sub bab kedua adalah analisis Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Baitul Hikmah

IAIN PURWOKERTO

BAB V : Penutup, bersisi kesimpulan, saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang lakukan di TPQ Baitul Hikmah Purwokerto Wetan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapann Metode Tilawati di TPQ Baitul Hikmah, mempunyai ciri khas tersendiri yaitu dengan pendekatan Klasikal dan Individual. Pendekatan Klasikal dilaksanakan dengan 3 tehnik yaitu :
   a. Tehnik 1(guru membaca siswa mendengarkan),
   b. Tehnik 2(guru membaca siswa menirukan), dan
   c. Tehnik 3 guru dan siswa sama-sama membaca.
2. Pendekatan Individual dilaksanakan dengan teknik baca simak dengan system rolling, dengan harapan akhir siswa dapat membaca satu halaman penuh secara keseluruhan. Target pembelajaran tilawati adalah santri membaca Alqur`an, dengan tartil, tartil tersebut meliputi:
   a. Fashahah
   b. Tajwid
   c. Gharib dan Musykilat
   d. Suara dan Lagu

   Evaluasi dalam tilawati ini dilakukan setiap 3 bulan sekali untuk kenaikan jilid. Sedangkan untuk kenaikan halaman setiap di

IAIN PURWOKERTO

akhir pertemuan sebelum pulang, dengan ketentuan dari pendidik, dan sesuai pedoman pelaksanaan munaqasyah.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan ternyata masih ada hal-hal yang dalam pelaksanaan perlu di evaluasi. Maka dengan kerendahan hati penulis memberikan masukan sebagai berikut:

1. Kelemahan metode tilawati dalam pelaksanaannya yaitu apabila ada santri yang tidak masuk pembelajaran, maka santri tersebut akan tertinggal dengan teman kelasnya karena metode tilawati memperhatikan prestasi kelas. Maka dari itu hal ini harus diperhatikan para asatidzah
2. Hendaknya ada pembinaan khusus untuk ustadz/ustadzah yang belum memiliki *syahadah.*
3. Pelaksanaan metode Tilawati di TPQ baitul hikmah sebaiknya selalu memperhatikan aturan yang telah ditentukan oleh koordinator pusat demi tercapainya tujuan pembelajaran yang baik.

IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Syukur kehadirat Rabb Semesta Alam yang telah memberikan taufiq hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis mempunyai kemampuan dalam melaksanakan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini mulai dari proses awal sampai akhir, semoga dapat membahagiakan dan menjadi

amal Sholeh di sisi Allah. Dengan segenap keterbatasan yang dimiliki penulis baik kemampuan maupun pengetahuan sehingga mempengaruhi dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis menyadari betul bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan melainkan banyak kesalahan dan kekeliruan oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, khususnya bagi penulis dan semua pembaca pada umumnya, amin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Abdurrahman. 1999. *Pendidikan Bagi Anak yang Berkesulitan Belajar*.Rineka Cipta. Jakarta.

Abdurrahman. 2009. *Panduan Pengelolaan Kelas/ Lembaga Metode Tilawati*. Korcab Tilawati Batu. Malang.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.

Budiyono. 2010. *Penerapan Metode Qiro"ati Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts NU 02 Panembangan Cilongok Banyumas Tahun 2010/2011*. Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Pustaka Setia. Bandung.

Daud Ali, Mohammad 1998. *Pendidikan Agama Islam*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

De Potter, Bobbi. 2009. *Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Quantum Learning. Kaifa. Bandung.

Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam. 1993. *Ensiklopedia Islam*. Ichtiar Baru. Jakarta.

Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.

E. Mulyasa. 2008. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Remaja Rosdakary. Bandung.

Fathoni, Abdurrahmat 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penulisan Skripsi*. Rineka Cipta. Jakarta.

Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.

Herdiansyah, Haris 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu - Ilmu Sosial*. Salemba Humanika. Jakarta.

Human, As'ad. 2000. *Cara cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. AMM. Yogyakarta.

Iqbal Hasan, Mochammad. 2002. *Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

IAIN PURWOKERTO

Komari. *Metode Pengajaran BTQ*. Article. http://www.wahdah.or.id/ Metode%20baca%20tulis%20al-Quran.pdf. Diakses pada 26 Mei 2017

LITBANG. 2007. *Buku Panduan Pengelolaan Tilawati*. Modul.Surabaya

Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Moleong, Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatf*: Edisi Revisi. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Muaffa, Ali. 2006. *Standart nasional dan metodologi pengajaran Al Qur'an. Makalah disajikan pada sosialisai lagu tartil TKA/TPA*. IAIN Sunan Ampel. Surabaya

Nata, Abudin 1993. *Al-Qur'an dan Hadits*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta Utara.

Nazir, Mochammad. 2009. *Metode Penelitian*. Ghalia.Indonesia. Bandung.

Pidarta, Made. 1997. *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna pembelajaran*. JKAPI. Bandung.

Shihab, Quraish .1993. *Membumikan Al-Qur`an*. Mizan. Bandung.

Soleman. 2009. *Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur`an Metode An-Nahdliyah di taman pendidikan Al-Qur`an Nurul Huda Plosorejo Kunduran Blora.* Perpustakaan Wali Songo. Semarang.

Sri Handayani. 2009. *Penerapan Metode A Ba Ta Tsa Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur`An Bentuk Halaqoh Di Lembaga Tahfidzul Qur`An Anak-Anak (Ltqa) Yayasan Al-Hikmah Pela Mampang Jakarta Selatan*. Perpustakaan Wali Songo. Semarang.

Sudjana, Nana. 2000. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.

Suryabrata, Sumadi 1993. *Psikologi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

IAIN PURWOKERTO

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta. Jakarta.

Syarifuddin, Ahmad 2004. *Mendidik Anak Menulis Membaca Dan Mencintai Al-Qur'an*. Gema Insani. Jakarta.

Taufiqurrahman. 2005. *Metode Jibril Metode PIQ - Singosari Bimbingan KHM. Bashori Alwi*. IKAPIQ Malang. Malang.

Trianto.2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inivatif-Progresif: Konsep Landasan. Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Kencana. Jakarta.

Ungguh Muliawan, Jasa. 2014. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Gava Media. Yogyakarta.

IAIN PURWOKERTO